

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. (Hasibuan, 2019)

Monitoring adalah kegiatan pemantauan yang dilakukan terhadap suatu kerja atau program yang sedang berlangsung. Sehingga proses pemantauan bekerja secara maksimal sesuai prosedur yang diharapkan suatu instansi atau perusahaan.

Perusahaan penyedia jasa konsultasi pertanian, CV Pakis Jaya mengutamakan komitmen dan berdedikasi untuk meningkatkan dan meningkatkan hasil panen dan kualitas tanaman. Menanggapi keluhan petani, CV Pakis Jaya mendengarkan dan mendidik mereka tentang penelitian ilmiah dan penawaran produk. Pemasaran digunakan dalam kegiatan ini untuk mengiklankan dan memperkenalkan produk kepada petani.

Proses pemasaran masih dipantau secara manual oleh CV Pakis Jaya yang mengunjungi 10 kios dan 10 petani setiap hari dan melaporkan semua tindakan. Setiap kunjungan harus dilaporkan dengan foto, deskripsi, dan pesan grup WhatsApp yang dikirim ke wilayah yang sesuai. Isu yang sering muncul adalah banyak karyawan yang melakukan penipuan dengan mengubah gambar visitasi, seperti foto yang diambil hari ini tetapi dikirimkan keesokan harinya. Masalah kedua adalah proses laporan rekapitulasi kegiatan dalam satu bulan yang selalu mengalami keterlambatan karena anggota staf harus menyiapkan hard file masing-masing. Selain itu proses transaksi penjualan masing-masing karyawan masih menggunakan proses manual yang di tulis di buku besar. Biasanya penyimpanan tersebut tidak di simpan secara teratur

sehingga terjadi penumpukan arsip dan masih belum menggunakan media penyimpanan berupa database, sehingga keamanan datanya kurang terjamin yang dapat mengakibatkan kehilangan data. Kesulitan lain yang timbul ketika pencarian data, yang saat ini masih tersimpan dalam bentuk lembaran kertas sehingga memerlukan waktu lama dalam pencarian data.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perlu adanya analisis untuk membuat sebuah aplikasi monitoring marketing agar dapat mempermudah dalam memantau marketing dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat skripsi yang berjudul “Sistem informasi monitoring activity marketing berbasis web”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat masalah yaitu adalah bagaimana cara melakukan pendataan dan dokumentasi terkait pelaksanaan *memonitoring marketing* berbasis web?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah, agar permasalahan tidak melebar maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibuat hanya sampai laporan hasil pelaksanaan kegiatan marketing.
2. Proses transaksi yang dilakukan oleh MIO (*Marketing Ignition Officer*) dan BDO (*Business Development Officer*) hanya produk sampel.
3. Sistem ini di bangun dengan bahasa pemrograman php dan database Mysql.

1.4. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat lunak atau sistem yang dapat mengakomodir dalam melakukan transaksi penjualan dan monitoring marketing.

1.5. Manfaat

a. Individu

- 1) Mendapat relasi dari perusahaan yang dilakukan penelitian
- 2) Dapat menerapkan pengetahuan atau ilmu yang didapat di perkuliahan

b. Akademis

- 1) Mengetahui seberapa jauh pemahaman mahasiswa menguasai ilmu yang telah diberikan.
- 2) Mengetahui seberapa jauh penerapan ilmu yang didapatkan mahasiswa, baik yang bersifat teori maupun praktek sebagai evaluasi tahap akhir.

c. Instansi

- 1) Meningkatkan hubungan perusahaan kepada universitas
- 2) Menjadi tempat promosi perusahaan/
- 3) Meningkatkan teknologi informasi di CV Pakis Jaya

1.6. Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Terdapat 3 teknik diantaranya:

a. Metode Observasi (Pengamatan Lapangan)

Pengamatan yang dilakukan pada CV Pakis Jaya dilakukan langsung dengan mengamati kegiatan yang terjadi pada toko tersebut, keuntungan yang didapat dari pengamatan langsung adalah mendapat

data fisik secara langsung, mendapat data pegawai secara langsung, data pendapatan biaya pembelian

Dalam hal ini penulis langsung terjun ke lapangan yaitu melakukan penelitian di CV Pakis Jaya dengan melihat proses penjualan dan pengelolaan stok secara langsung.

b. Metode Interview (wawancara).

Wawancara dilakukan dengan cara pertemuan antara mahasiswa dan pemilik perusahaan agar memperoleh ide yang diinginkan

Dalam hal ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik perusahaan mengenai alur kerja di CV Pakis Jaya dan menanyakan proses penjualan dan pengendalian stok yang masih belum terstruktur. Dari wawancara tersebut menghasilkan sebuah informasi bahwa pengelolaan data penjualan dan pengelolaan pada perusahaan tersebut belum tersistem dan masih mengalami beberapa kendala.

Penulis melanjutkan wawancara ke bagian pegawai atau karyawan mengenai alur dari penjualan produk yang ada di CV Pakis Jaya. Selain itu, penulis juga menanyakan mengenai data apa saja yang diperlukan oleh karyawan yang dapat digunakan untuk membuat laporan penjualan perhari, perbulan dan pertahun.

c. Metode Studi Pustaka

Data yang dikumpulkan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari hasil kuliah, data yang bersumber dari perda daerah kabupaten kodus tentang ketenagakerjaan, artikel literatur-literatur, tesis, dokumentasi majalah dan sumber informasi lainnya sesuai dengan tema penelitian yang pernah di ambil sebelumnya.

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Model pengembangan perangkat lunak atau biasa dikenal dengan software development life cycle (SDLC) atau sering disebut juga system development life cycle yang digunakan untuk mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang dipergunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya. Model yang cocok digunakan untuk spesifikasi sistem yang jarang berubah adalah model air terjun (waterfall). yaitu:

1. Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh pengguna. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.

2. Desain Perangkat Lunak

Desain pada CV Pakis Jaya perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

3. Pembuatan Kode Program

Desain pada CV Pakis Jaya harus direalisasikan kedalam program, yang bisa berjalan sesuai ide yang sudah dirancang.

4. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

5. Pendukung atau Pemeliharaan

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke user. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru.

1.6.3 Metode Perancangan Sistem

Pada perkembangan teknik pemrograman berorientasi objek pada CV Pakis Jaya, muncullah sebuah standarisasi bahasa pemodelan untuk pembangunan perangkat lunak yang dibangun dengan menggunakan teknik pemrograman berorientasi objek (Rosa, 2018).

Berikut ini jenis-jenis diagram Unified Modelling Language (UML) antara lain:

1. Use Case Diagram

Use Case Diagram merupakan model sistem informasi yang dibuat, untuk mendiskripsikan sebuah actor yang berinteraksi dengan sistem yang akan dibuat.

2. Class Diagram

Diagram kelas atau class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas – kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi.

3. Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan yang diterima antar objek.

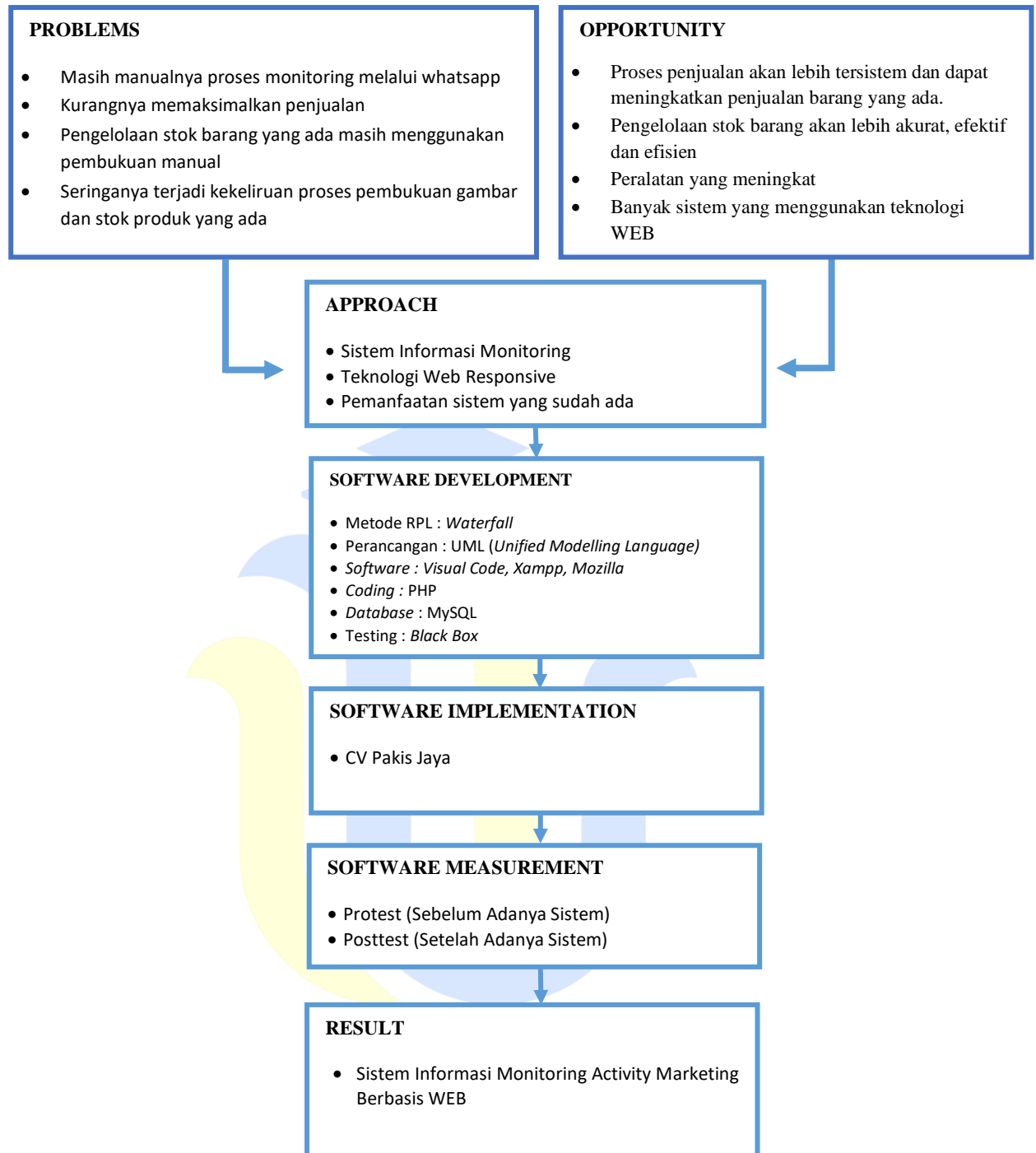
4. Activity Diagram

Activity diagram yaitu diagram yang menggambarkan workflow atau aliran kerja atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis.

5. Statechart Diagram

Statechart diagram digunakan untuk menggambarkan perubahan sistem yang terjadi, atau transisi objek sistem

1.7. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran